

PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA SEKOLAH PADA SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA SURABAYA

Devi Enjel Savitri¹, Mohammad Syahidul Haq²

¹ Universitas Negeri Surabaya; devi.22072@mhs.unesa.ac.id

² Universitas Negeri Surabaya; mohammadhaq@unesa.ac.id

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Sistem Informasi Manajemen;
Kinerja Sekolah; Manajemen
Pendidikan

Riwayat artikel:

Diterima 2026-02-22

Direvisi 2026-02-22

Diterima 2026-02-24

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap kinerja sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan teknik random sampling terhadap 376 responden yang terdiri atas guru dan tenaga kependidikan. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sekolah dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung } 15,209 > t \text{ tabel } 1,97$. Koefisien determinasi ($R \text{ Square}$) sebesar 0,38 menunjukkan bahwa SIM memberikan kontribusi 38% terhadap kinerja sekolah, sementara 62% dipengaruhi faktor lain. Indikator dominan pada variabel SIM adalah kualitas sistem dan kualitas informasi, khususnya akurasi data dan konsistensi informasi, sedangkan pada variabel kinerja sekolah aspek efektivitas dan relevansi menjadi faktor utama. Temuan ini menegaskan bahwa pemanfaatan SIM secara optimal mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan peningkatan kinerja sekolah secara berkelanjutan.

Penulis yang sesuai:

Devi Enjel Savitri

Universitas Negeri Surabaya 1; devi.22072@mhs.unesa.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan berkelanjutan yang berperan strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Salah satu tujuan utama SDGs yang berkaitan langsung dengan sektor pendidikan adalah tujuan ke-4, yaitu menjamin pendidikan yang inklusif, adil, dan bermutu serta

mendorong kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua (Hawken S, Rahmat H, Sepasgozar S.M.E, & Zhang K., 2021). Namun demikian, implementasi SDGs dalam pendidikan dasar di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama keterbatasan infrastruktur, fasilitas pembelajaran, serta kompetensi sumber daya manusia (Septiana & Firdausi, 2024). Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga membutuhkan peran aktif sekolah dalam meningkatkan kinerja kelembagaan secara menyeluruh.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan dipandang sebagai salah satu strategi penting untuk meningkatkan efektivitas tata kelola, transparansi, serta kualitas layanan pendidikan (UNESCO, 2023). Dalam konteks ini, Sistem Informasi Manajemen (SIM) berperan sebagai sarana integrasi antara manusia, teknologi, dan prosedur untuk mengelola data dan informasi secara sistematis guna mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian organisasi (Safira Armah & Firdaus, 2024). Penerapan SIM dalam pendidikan, khususnya SIM Pendidikan (SIMDIK), terbukti mampu meningkatkan efisiensi administrasi, akses informasi, serta kualitas pengelolaan sekolah (Fauzia Hoerunnisa, Ambar Sri Lestari, & Nandang Abdurrohman, 2024).

Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam dunia pendidikan, yang dikenal sebagai SIMDIK (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan), memberikan manfaat luas tidak hanya dalam administrasi dan layanan akademik, tetapi juga dalam meningkatkan akses informasi, efisiensi kegiatan, serta kualitas lembaga pendidikan secara keseluruhan (Fauzia Hoerunnisa et al., 2024). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di sekolah dibuat khusus untuk memudahkan pengelolaan data dan kegiatan sekolah secara digital, baik yang berkaitan dengan akademik maupun administrasi, dalam satu sistem yang terhubung dan mudah diakses. Pada Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menjelaskan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah pasal 10 yaitu berhak mengarahkan, membimbing, membantu, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan. maka peran dari Sistem Informasi (SI) adalah memberikan kualitas pelayanan administrasi pendidikan di pemerintahan daerah (Habe & Ahiruddin, 2017).

Pengembangan suatu Sistem Informasi Manajemen dalam Lembaga pendidikan ini sangat penting karena dapat mendukung pengambilan keputusan yang efektif, mengoptimalkan pengelolaan data dan informasi, dan untuk mempermudah pelacakan dan pemantauan proses pembelajaran (Juvent Ade Pratama & Rayyan Firdaus, 2024). Dengan demikian, peningkatan Sistem Informasi Manajemen menjadi langkah penting untuk mendukung layanan yang efektif dan pencapaian tujuan pendidikan dalam upaya memperbaiki kinerja sekolah. Hal ini sesuai dengan yang ada dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 pada pasal 20 tentang guru dan dosen yang menyatakan bahwa dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas akademik dan kompetensi secara berkelanjutan perlu sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Pemerintah RI, 2005). Oleh karena itu, guru yang profesional harus berkomitmen untuk mengasah dan memperluas wawasan serta kemampuan yang dimilikinya.

Kinerja sekolah menjadi gambaran dari Tingkat keberhasilan suatu Lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dari segi akademik maupun non akademik. Menurut Barnawi & Arifin (2021), kinerja sekolah itu dapat diukur dengan melalui efektivitas manajemen, kualitas layanan pendidikan, serta pencapaian prestasi peserta didik. Dalam konteks ini, penggunaan SIM menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan karena memiliki peran dalam meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat arus informasi, serta mendukung adanya transparansi dan akuntabilitas suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya teknologi informasi yang terintegrasi, sekolah diharapkan

mampu mengelola sumber daya secara optimal sehingga mutu pembelajaran dan pelayanan pendidikan akan terus meningkat.

Hasil survei Lembaga Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (Pustekkom) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang dikutip dari Merdeka.com (2021) bahwa guru non-teknologi yakni guru-guru yang tidak mengajar materi teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia pada tahun 2018 tercatat sebesar 60% masih gagap terhadap teknologi atau memiliki kemampuan yang sangat minim dalam pemanfaatan teknologi informasi. Untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang ditetapkan pemerintah, sekolah sebagai organisasi pendidikan perlu untuk memastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia, termasuk guru dan tenaga kependidikan dilakukan secara efektif sesuai standar yang berlaku (Pratiwi, 2021).

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa persentase guru sekolah dasar yang memiliki kualifikasi di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi masih sebesar 53,90% (BPS, 2018). Kondisi ini berpotensi memengaruhi efektivitas pemanfaatan SIM di sekolah, sehingga berdampak pada kualitas pengelolaan administrasi, pengambilan keputusan, dan pelayanan pendidikan (Biro Pusat Statistik, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat hampir setengah dari jumlah guru Sekolah Dasar yang belum memiliki kompetensi memadai dalam bidang teknologi informasi. Keterbatasan kompetensi digital guru ini dapat menghambat optimalisasi penggunaan SIM, yang pada akhirnya berdampak pada efektivitas manajemen dan kinerja sekolah secara keseluruhan. Kondisi ini tentunya menjadi suatu tantangan bagi dunia pendidikan, mengingat pemanfaatan teknologi ini sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran maupun administrasi sekolah.

Kota Surabaya sebagai salah satu kota metropolitan di Indonesia memiliki tingkat adopsi teknologi yang relatif tinggi. Namun, implementasi SIM di Sekolah Dasar Negeri masih menghadapi kendala, seperti pemanfaatan sistem yang belum optimal, variasi kemampuan pengguna, serta keterbatasan integrasi data antarunit kerja. Kondisi ini berpotensi menyebabkan kinerja sekolah belum sepenuhnya optimal meskipun sistem informasi telah tersedia (Iwogbe, Chigbo, Ezeanwu, & Obona, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh penggunaan Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Surabaya menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian terdahulu lebih banyak menitikberatkan pada kinerja guru atau efisiensi administrasi, sementara kajian yang menguji pengaruh

SIM terhadap kinerja sekolah secara menyeluruh masih terbatas, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai kontribusi penggunaan SIM terhadap efektivitas manajemen, kualitas layanan pendidikan, serta peningkatan kinerja sekolah secara keseluruhan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menganalisis pengaruh penggunaan Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Surabaya. Subjek penelitian dipilih melalui teknik cluster random sampling dari lima wilayah administratif Surabaya (Pusat, Utara, Selatan, Barat, dan Timur), sehingga diperoleh sampel sebanyak 374 pendidik dan tenaga kependidikan yang mewakili populasi 5.782 tenaga pendidik dan kependidikan Sekolah Dasar Negeri di Kota Surabaya. Penentuan jumlah sampel mengacu pada rumus Slovin dengan margin of error sebesar 5%.

Variabel penelitian terdiri atas: (1) penggunaan Sistem Informasi Manajemen (X) yang diukur berdasarkan indikator kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, dan kepuasan pengguna

menurut model DeLone dan McLean (2003); serta (2) kinerja sekolah (Y) yang diukur melalui indikator efektivitas, efisiensi, dan relevansi berdasarkan kerangka (Lusthaus, Adrien, Anderson, & Garden, 1999).

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert 4 poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 4 = Sangat Setuju) yang disebarakan secara daring melalui Google Form. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas melalui pilot project pada 30 responden di luar sampel utama. Hasil uji menunjukkan seluruh item instrumen valid ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$) dan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,933 untuk variabel SIM dan 0,910 untuk variabel kinerja sekolah.

Analisis data dilakukan secara bertahap. Pertama, analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi skor variabel penelitian. Kedua, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), linearitas ($\text{sig. Deviation from Linearity} > 0,05$), dan heteroskedastisitas (Glejser). Ketiga, pengujian hipotesis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 22 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi penggunaan Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja sekolah.

3. TEMUAN DAN DISKUSI

3.1 Temuan

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil perolehan kuesioner, penelitian ini melibatkan 374 responden yang berasal dari 25 Sekolah Dasar Negeri di Kota Surabaya. Jika ditinjau dari jenis kelamin, responden perempuan berjumlah 269 orang (72%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 105 orang (28%), yang menunjukkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah dasar negeri Kota Surabaya didominasi oleh perempuan.

Selanjutnya, berdasarkan bidang tugas, responden sebagai pendidik (guru) berjumlah 288 orang (77%), sedangkan tenaga kependidikan sebanyak 86 orang (23%). Sementara itu, berdasarkan lama bekerja, responden dengan masa kerja 6–10 tahun mendominasi sebanyak 196 orang (52%), diikuti masa kerja lebih dari 11 tahun sebanyak 97 orang (26%), dan kurang dari 5 tahun sebanyak 81 orang (22%), yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengalaman kerja yang cukup memadai.

Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22 untuk melakukan analisis statistik deskriptif terhadap variabel Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan kinerja sekolah. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel SIM memiliki nilai rata-rata sebesar 64,18 dengan standar deviasi 4,835, nilai minimum 51, dan maksimum 76. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum penggunaan SIM di Sekolah Dasar Negeri Kota Surabaya berada pada kategori baik, meskipun masih terdapat perbedaan tingkat pemanfaatan antar sekolah.

Sementara itu, variabel kinerja sekolah memiliki nilai rata-rata sebesar 51,35 dengan standar deviasi 3,665, nilai minimum 42, dan maksimum 60. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja sekolah secara umum berada pada kategori cukup baik hingga baik, dengan tingkat variasi penilaian yang relatif kecil antar responden.

1) Uji Normalitas

Table 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		374
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.87757276
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.043
	Negative	-.024
Test Statistic		.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 ^c

Berdasarkan **Tabel 1.** diatas, hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diketahui nilai signifikansi $0,088 > 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Table 2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerjas ekolah * SIM	Between Groups	(Combined)	2154.784	24	89.783	10.978	.000
		Linearity	1920.516	1	1920.516	234.822	.000
		Deviation from Linearity	234.268	23	10.186	1.245	.203
	Within Groups		2854.331	349	8.179		
	Total		5009.115	373			

Berdasarkan Tabel 2. diatas, hasil uji linearitas didapatkan nilai Deviation from Linearity senilai $0,203 > 0,05$. Maka hubungan antara variabel Sistem Informasi Manajemen (X) dan Kinerja Sekolah (Y) dinyatakan linear.

3) Uji Heteroskedastisitas

Table 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.241	1.211		3.501	.001

	SIM	-.031	.019	-.084	-1.630	.104
--	-----	-------	------	-------	--------	------

Berdasarkan **Tabel 3.** diatas, hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk Sistem Informasi Manajemen (X) sebesar $0,104 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

Hasil Analisis Data

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Sekolah

Table 4. Hasil koefisien Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.233	1.986		10.692	.000
	SIM	.469	.031	.619	15.209	.000

Table 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.383	.382	2.881

Berdasarkan Tabel 4. di atas, hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai t hitung sebesar 15,209, sedangkan t tabel 1,968 (dengan df = 372 dan taraf signifikansi 0,05). Karena nilai t hitung $15,209 > t$ tabel 1,968 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 tak ditolak. Artinya, Sistem Informasi Manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Sekolah (Y). Selain itu pada Tabel 5. diatas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,382. Artinya, Sistem Informasi Manajemen (X) mampu menjelaskan 38,2% variasi perubahan pada Kinerja Sekolah (Y).

3.2 Diskuai

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Sekolah

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh hipotesis yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara Sistem Informasi Manajemen dan kinerja sekolah. Hal ini terlihat dari hasil analisis uji regresi sederhana dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 tak ditolak. Nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa hubungan antara SIM dan kinerja sekolah bukanlah kebetulan semata, melainkan memiliki hubungan statistik yang kuat. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan sebelumnya yang menegaskan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas kepemimpinan sekolah, khususnya dalam hal pengambilan keputusan strategis serta efektivitas tata kelola administrasi (Nikmah, Rasiman, & Violinda, 2025).

Pada hasil uji R Square menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen memberikan kontribusi sebesar 38% terhadap kinerja sekolah, sementara 62% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian, semakin baik kualitas serta pemanfaatan SIM yang diterapkan di sekolah, maka kinerja sekolah cenderung mengalami peningkatan. Hal ini juga diperkuat oleh nilai t hitung yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel yaitu $15,209 > 1,97$, yang menegaskan bahwa pengaruh SIM terhadap kinerja sekolah tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki dampak yang nyata dalam praktik pengelolaan sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang

menunjukkan kontribusi signifikan SIM terhadap efektivitas pengelolaan data sekolah, pengurangan beban administrasi, serta peningkatan pelayanan sekolah secara umum (Kristanti & Putra, 2025).

Tingkat penggunaan Sistem Informasi Manajemen pada kinerja sekolah di SD Negeri Kota Surabaya

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan, diperoleh nilai koefisien beta sebesar 61,9% untuk variabel penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap kinerja sekolah di SD Negeri Kota Surabaya. Nilai koefisien beta yang positif dan relatif tinggi ini menunjukkan bahwa penggunaan SIM memiliki pengaruh yang kuat dan searah terhadap kinerja sekolah. Artinya, semakin tinggi tingkat penggunaan SIM, maka semakin tinggi pula kinerja sekolah yang dihasilkan. Secara interpretatif, nilai beta sebesar 61,9% dapat diartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada penggunaan SIM akan diikuti oleh peningkatan kinerja sekolah sebesar 0,619 satuan, dengan asumsi variabel lain berada dalam kondisi konstan. Hal ini mengindikasikan bahwa SIM berperan sebagai faktor penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan sekolah, baik dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi program pendidikan.

Temuan ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan SIM di SD Negeri Kota Surabaya telah mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja sekolah, terutama dalam hal pencapaian tujuan sekolah, relevansi program dengan kebutuhan masyarakat, serta efisiensi proses administrasi dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat penggunaan SIM berada pada kategori tinggi dan berpengaruh signifikan, sehingga optimalisasi penggunaan SIM menjadi salah satu strategi kunci dalam upaya peningkatan kinerja sekolah secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap Kinerja Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Surabaya” menghasilkan simpulan sebagai berikut:

Sistem Informasi Manajemen (SIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kota Surabaya dengan kontribusi sebesar 38%, sedangkan 62% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} 15,209 > t_{tabel} 1,97$, yang menegaskan bahwa pengaruh SIM terhadap kinerja sekolah bersifat nyata. Aspek yang paling dominan dalam variabel SIM adalah kualitas sistem dan kualitas informasi, khususnya akurasi data dan konsistensi informasi.

Kinerja sekolah terutama dipengaruhi oleh aspek efektivitas dan relevansi, yaitu kemampuan sekolah dalam mencapai tujuan secara optimal serta menyesuaikan program dengan kebutuhan masyarakat melalui pemanfaatan SIM. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja sekolah tidak hanya berkaitan dengan administrasi, tetapi juga dengan pencapaian visi dan misi sekolah.

Secara keseluruhan, penggunaan SIM berada pada kategori tinggi dengan koefisien beta sebesar 0,619, yang menunjukkan hubungan kuat dan searah terhadap peningkatan kinerja sekolah. Semakin optimal pemanfaatan SIM, semakin meningkat pula kinerja sekolah, sehingga SIM berperan sebagai instrumen strategis dalam mendukung manajemen sekolah yang efektif dan berbasis data.

Ucapan Terima Kasih: Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan serta kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Secara khusus, penulis menyampaikan penghargaan kepada dosen pembimbing, Dr. Mohammad Syahidul Haq., atas segala bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi yang diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Konflik Kepentingan: Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

REFERENSI:

- Barnawi, & Arifin, M. (2021). *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan, dan Penilaian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Biro Pusat Statistik, S. S. K. dan T. I. (2018). Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sektor Bisnis 2018. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 1–144.
- Fauzia Hoerunnisa, Ambar Sri Lestari, & Nandang Abdurrohman. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan*, 6(1), 21–30. <https://doi.org/10.31949/madinasika.v6i1.11379>
- Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Hawken S, Rahmat H, Sepasgozar S.M.E, & Zhang K. (2021). *Sustainability-13-14057-V3*.
- Iwogbe, E. C., Chigbo, T. U., Ezeanwu, M. C., & Obona, E. E. (2025). *Educational Management Information System (EMIS), A Strategic Tool for Promoting Primary Education Administration: Emerging Challenges and Sustainable Solutions*. 8(1), 1–10.
- Juvent Ade Pratama, & Rayyan Firdaus. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Merkurius : Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, 2(4), 149–160. <https://doi.org/10.61132/merkurius.v2i4.158>
- Kristanti, T., & Putra, H. R. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi dan Pembelajaran. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 238–251. Retrieved from <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/1684>
- Lusthaus, C., Adrien, M.-H., Anderson, G., & Garden, F. (1999). Enhancing Organizational Performance. In *Public Performance & Management Review* (Vol. 25). <https://doi.org/10.1177/15357602025004008>
- Nikmah, S. W., Rasiman, & Violinda, Q. (2025). *Effectiveness of Using School Management Information Systems to Improve Principal Performance*. 9(6), 5141–5150.
- Pemerintah RI. (2005). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. *Produk Hukum*.
- Pratiwi, M. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Motivasi Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 82 Jakarta Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Sustainable Community Development (JSCD)*, 3(2), 119–130. <https://doi.org/10.32924/jscd.v3i2.47>
- Septiana, N., & Firdausi, R. (2024). *Penerapan Pembelajaran Berbasis SDGs untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar yang Inklusif dan Berkelanjutan*. 4(01), 1–16.
- UNESCO. (2023). *Global education monitoring report 2023, Southeast Asia: technology in education: a tool on whose terms?*